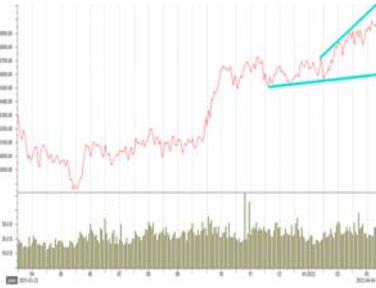




Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 April 2022
Close	7,232 Value (Rp Triliun)	29.45
Change (point)	16.17 Volume (Miliar Lbr)	39.82
Persen (%)	0.22% Rupiah vs US\$ (closed)	14.412
Market PER (x)	16.4 LQ 45 Persen (%)	1.06
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	27,693	8,269 19,424

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,240.00	(809.3)	-2.43%
Nasdaq	12,491.00	(314.10)	-4.12%
FTSE	7,386.00	5.70	0.08%
DAX	13,756.00	(167.80)	-1.22%
CAC 40	6,414.00	(34.80)	-0.54%
Hangseng	19,935.00	63.40	0.33%
Nikkei 255	26,700.00	109.30	0.41%
Strait Times	3,322.00	(17.34)	-0.53%

Yield Indo Sun 10Y	7.098	0.0032	0.05%
Yield US10Y	2.772	(0.034)	-1.95%
VIX	33.52	6.500	19.39%
Como Indx	302.67	4.130	1.36%
EIDO	25.11	0.040	0.16%
USDIndx	102.35	0.611	0.60%
IndoCDS	96.96	(19.220)	-19.82%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	33,079.50	425.00	1.28%
Tin (\$/ton)	39,858.00	(2,307.00)	-5.79%
Copper	446.40	(0.80)	-0.18%
Oil NYMEX (\$/barrel)	101.70	3.16	3.11%
Gold (\$/toaz)	1,904.10	8.10	0.43%
CPO (RM/ton)	6,800.00	196.00	2.88%
Natural Gas	163.56	10.17	6.22%
Wood Pulp	6,020.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	318.15	(19.85)	-6.24%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Selasa bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 16,17 poin menuju 7.232. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,94 triliun. Transaksi *crossing* TBIG @3.200 capai Rp2,13 triliun, MCAS @12.925 sejumlah Rp160 miliar, BEBS @4.190 capai Rp9,75 miliar. Total transaksi perdagangan Senin senilai Rp39,85 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TBIG,MCAS,BEBS,ADMIR,BOGA,UNTR,CARE,NATO,CLEO,SMMA,RISE
- Emiten Top Transaksi Volume : TBIG,VIV,BELL,BEBS,GTSI,RISE,CLEO,CARE,DMAS,NATO,NIRO.
- Emiten Top LQ45 (%) : SMGR,JPPA,BFIN,UNVR,INTP,MNCN,CPIN,BBRI,ICBP,ASII,GGRM,BBCA
- Emiten Lose (%) (LQ45): HRUM,INCO,ANTM,MEDC,EXCL,TINS,TKIM,MDKA,ITMG,PTBA,BBTN.
- Emiten Top Kompas100 (%) :MPMX,MYOR,SMGR,JPPA,BFIN,PWON,UNVR,AKRA,UNTR,INTP.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): HRUM,INCO,ARCI,ANTM,ISSP,DGNS,ESSA,MEDC,EXCL,ASSA.
- Pergerakan bursa Asia pada umumnya bergerak mixed yang akhirnya ditutup variatif. Mata uang dollar AS kembali mengalami depresiasi mengikuti pelemahan yield obligasi AS.
- Sebelumnya Dow Jones cetak teknikal rebound, namun pada penutupan perdagangan semalam kembali tertekan sebesar 809,30 poin menuju 33.240 seiring *profit taking*. Sektor teknologi memimpin kejatuhan tertekan dengan kinerja emiten dibawah ekspektasi.
- Harga minyak mentah catatkan teknikal rebound sebesar 3,11% menuju US\$101,70/barrel setelah dikabarkan Pemerintah China meningkatkan stimulus guna mendukung permintaan minyak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.130 Support I : 7.180 sedangkan Resistance I : 7.265 dan Resistance II: 7.300;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : ADRO,BELL,DGIK,JSMR,MLPT,RUS,TRIS Dist Cash Dividen : BJBR,EASE,PRDA,SDRA, Ex Dividen : TPIA, WTON,XCID Cum Date Dividen WEGE
- Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menegaskan bahwa pemerintah bukan melarang ekspor crude palm oil (CPO), melainkan hanya refined, bleached, deodorized (RBD) palm olein yang merupakan bahan baku minyak goreng sawit dan minyak goreng sawit (MGS). kementeriannya melakukan rapat koordinasi terbatas tentang rencana larangan ekspor minyak goreng bersama kementerian/lembaga, yakni Menko (Menteri Koordinator) Ekonomi Airlangga Hartarto, Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Panjaitan, Plt Dirjen (Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Veri Anggrijono, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang, Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara, hingga Dirut Perum Bulog Budi Waseso.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengumumkan sejumlah saham masuk ke dalam konstituen baru indeks Bisnis-27. Analisis pun percaya perubahan tersebut akan lebih mengikuti sentimen positif yang ada karena mengikuti perkembangan situasi global saat ini. Sejumlah saham yang masuk daftar Indeks Bisnis-27 ialah PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN), PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), PT Vale Indonesia Tbk. (INCO), dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Selanjutnya, PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN), PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).
- Menjelang libur Idul Fitri, IHSG peluang menguji level psikologis 7.300. Pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 9 poin menuju 7.216. Penguatan bursa Indonesia ditopang dari lonjakan saham-saham berbasis noncycle, dan industrial. Untuk perdagangan hari ini diperkirakan IHSG kembali melanjutkan penguatan dengan kisaran 7.180-7.265. Sentimen positif dari reboundnya harga spot komoditas khususnya harga spot CPO, minyak mentah, dan nickel. Saham-saham perlu diperhatikan dimulai dari HRUM, ANTM,INCO,MEDC, ELSA, PGAS. Sedangkan untuk sektor perbankan potensi menguat seiring penurunan yield obligasi AS maupun merespon positif dari kinerja emiten K1-2022 peluang cetak kenaikan laba bersih.
- Trading BOW : UNVR,HMSP,GGRM,BBTN,BBRI,JSMR,ISAT,BFIN,AGRO,BBYB,MEDC,INCO,ANTM.



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMIEN

MLBI – Akan Bagi Dividen Rp408,45/saham

PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) bakal membagikan dividen final Rp860,60 miliar. Setiap pemegang saham akan membawa pulang Rp408,45 per lembar. Dividen itu, akan menyasar pemilik dari 2,10 miliar lembar. Jadwal pembagian dividen Multi Bintang sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 28 April 2022. Ex dividen pasar reguler dan negosiasi pada 9 Mei 2022. Cum dividen pasar tunai pada 10 Mei 2022. Ex dividen pasar tunai pada 11 Mei 2022. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai pada 10 Mei 2022 pukul 16.00 WIB. Tanggal pembayaran dividen pada 20 Mei 2022. (Sumber: Emitennews.com)

PPRE – Akan Bagi Dividen Rp0,76/saham

PT PP Presisi (PPRE) bakal membagi dividen tunai senilai Rp7,69 miliar. Itu dialokasikan 10 persen dari laba bersih 2021 sekitar Rp76,92 miliar. Artinya, pemegang saham akan membawa pulang dividen Rp0,76 per saham. Pembagian dividen tersebut akan menyasar para investor dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham pada Jumat, 10 Mei 2022. Dan, keputusan pembagian dividen tersebut telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham pada 20 April 2022. (Sumber: Emitennews.com)

IMPC – Tambah Modal Ke Anak Usaha Senilai Rp40 Miliar.

PT Impack Pratama Industri (IMPC) menginjeksi modal anak usaha Rp40 miliar. Itu menyusul teken perjanjian utang piutang dengan PT OCI Material Pratama. Penandatanganan perubahan perjanjian itu dilakukan pada 20 April 2022. Fasilitas pinjaman itu berdurasi lebih dari satu tahun atau sampai 31 Desember 2022. Pengenaan bunga sesuai dengan pemberitahuan tertulis dari perseroan. Dana hasil pinjaman dari Impack Pratama itu, akan digunakan oleh OCI Material sebagai modal kerja. OCI Material Pratama, entitas anak dengan porsi kepemilikan 99,9 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – NBS Client Beli Saham BUMI

NBS Clients diam-diam memborong saham Bumi Resources (BUMI). Perusahaan berbadan hukum Swiss itu, menyerok 7.716.639.554 alias 7,71 miliar lembar. Transaksi atas saham emiten tambang batu bara Bakrie Group itu terjadi pada 21 April 2022. Transaksi itu benar-benar senyap. Merangkak dalam gelap. Tujuan dan harga pelaksanaan tidak diungkap dengan detail. Satu-satu petunjuk yaitu harga saham perseroan per 21 April 2022. Kala itu, Saham Bumi Resources bertengger di kisaran Rp61 per saham. (Sumber: Emitennews.com)

MTEL – Usul Dividen 70% Dari Laba Bersih 2021

PT Dayamitra Telekomunikasi alias Mitratel akan mengelat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) hari ini, Jumat (22/4). Sejumlah agenda akan dibedah salah satunya pembagian dividen. pemanggilan rapat telah dilakukan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Pemegang saham berhak hadir, dan memberi suara dalam rapat, dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan atau rekening efek di KSEI pada 30 Maret 2022. Pembagian dividen itu, sejalan kinerja cemerlang sepanjang 2021 dengan mengantongi laba bersih Rp1,38 triliun. Melesat 129,4 persen dari periode sama tahun lalu Rp602 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BMRI – Rencana Akuisisi Bank Kecil Untuk Jadi Digital.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), sedang mengkaji mengenai kemungkinan peluang untuk mengakuisisi bank kecil. Nantinya, bank tersebut akan dikembangkan menjadi bank digital. Bank Mandiri sebagai salah satu bank yang adaptif dan progresif dalam mengembangkan produk serta inovasi digital akan selalu berupaya untuk tetap adaptif terhadap dinamika yang terjadi di dalam industri keuangan. (Sumber: Katadata.com)

ADHI – Jajakan Obligasi Senilai Rp3,75 Triliun.

PT Adhi Karya (ADHI) akan menerbitkan obligasi Rp3,75 triliun. Surat utang tahap III itu, bagian dari obligasi berkelanjutan III dengan target Rp5 triliun. Obligasi itu, ditawarkan dalam tiga seri. Seri A senilai Rp1,28 triliun dengan bunga 8,25 persen per tahun dengan durasi tiga tahun. Seri B sejumlah Rp667,50 miliar, dibekali bunga 9 persen per tahun berjangka lima tahun. Kemudian seri C sebesar Rp1,79 triliun dengan bunga 10,20 persen per tahun berdurasi 7 tahun. (Sumber: Emitennews.com)

RUNS – Rencana Akuisisi 60,11% Saham SKI

PT Global Sukses Solusi (RUNS) berencana mengakuisisi 60,11 persen saham PT Solusi Kampus Indonesia (SKI) senilai Rp9,7 miliar. Global sukses akan mengambilalih 1.070 lembar saham SKI. Global Sukses akan membeli 450 lembar saham milik para pemegang saham Solusi Kampus Indonesia. Dengan rincian PT Gamatechno Indonesia 232 lembar, Awaludin Zakaria 76 lembar. Global Sukses, dan SKI memiliki kegiatan usaha sejenis. Bidang jasa informasi, komunikasi, perdagangan piranti lunak, komputer, dan perlengkapan. Namun, dengan pangsa pasar berbeda. (Sumber: Emitennews.com)

BBYB – Tambah Kepemilikan Sebanyak 6,11 juta saham.

Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) kali ini secara beruntun. Akulaku memborong saham BBYB dalam 3 hari bursa beruntun dari tanggal 8-12 April 2022. Pada 12 April Akulaku memborong 1.630.000 lembar saham. Sedangkan di 11 April terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Akulaku sebanyak 1.120.000 lembar saham dan pada 8 April terjadi transaksi perubahan kepemilikan saham BBYB oleh Akulaku sebanyak 3.360.000 lembar saham. (Sumber: Emitennews.com)

ASII – Siapkan Capex Senilai Rp20 Triliun.

PT Astra International Tbk (ASII) semakin lincah. Ekspansi bisnis di berbagai sektor tengah gencar dilakukan oleh perusahaan holding tersebut. Pada tahun ini, ASII tengah menyasar beberapa peluang bisnis baru, setidaknya ada lima sektor bisnis yang akan dikembangkan untuk mendukung bisnis perseroan. Mulai dari teknologi, jasa keuangan, kesehatan, mobilitas, dan energi baru terbarukan (EBT). Perseroan menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) di kisaran Rp18-20 triliun untuk tahun ini. Nilai tersebut hampir mendekati anggaran capex sebelum pandemi covid-19 bergulir di Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknik Harian BFIN Closed Price : 1.315 Buy Kisaran : 1.300-1.310 Support : 1.280 Target Jual 1 : 1.350 Target Jual 2 : 1.390</p> <p>MEDC Closed Price: 525 Buy Kisaran : 510-520 Support : 500 Target Jual 1 : 540 Target Jual 2 : 560</p> <p>BBRI Closed Price: 4.940 Buy Kisaran : 4.880-4.910 Support : 4.850 Target Jual 1 : 4.980 Target Jual 2 : 5.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AKRA Closed Price: 1.020 Buy Kisaran : 980-1.010 Support : 950 Target Jual 1 : 1.080 Target Jual 2 : 1.130</p> <p>ANTM Closed Price: 2.500 Buy Kisaran : 2.470-2.490 Support : 2.450 Target Jual 1 : 2.550 Target Jual 2 : 2.620</p> <p>INCO Closed Price: 7.200 Buy Kisaran : 7.000-7.100 Support : 6.800 Target Jual 1 : 7.400 Target Jual 2 : 7.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	GMFI	E,D,X	25	DUCK	L,Y	49	MDRN	E
2	SULI	E	26	ARTI	E	50	KPAL	L,Y
3	UNIT	L,Y	27	MABA	D,L,Y,X	53	WSBP	M
4	SMMT	X	28	KARW	E	54	CANI	E
5	SUGI	L,Y	29	CNTX	E	55	OKAS	E
6	SQMI	E	30	SIMA	E,L,Y	56	TRAM	L,Y
7	BUVA	L,Y	31	TAXI	E	57	UNSP	E
8	KRAH	B,L,Y	32	DPUM	M	58	MTRA	B,L,Y,X
9	IBFN	E,D,Q,X	33	CNKO	E	59	GOTO	N
10	GOLL	B,L,Y,X	34	KAYU	S,X	60	SDMU	E
11	MYRX	B,L,Y,X	35	HOME	A,L,Y	61	DEFI	Q
12	LAPD	E,D,S,X	36	MAGP	Y	62	BTEL	E
13	TELE	E	37	SKYB	L,Y	63	KBRI	L,S,Y,X
14	PLAS	L,Y	38	TDPM	M,L,Y,X	64	MYTX	E
15	JKSW	E	39	TRIO	E	65	NUSA	L,Y
16	ARGO	E	40	GTBO	L,S,Y,X	66	MGNA	E,S,X
17	ARKA	M,X	41	TIRT	E	67	FORZ	L,Y
18	OCAP	E,S,X	42	BEEF	E	68	INTA	E,D,Q,X
19	DWGL	E	43	GIAA	M,E,D,X	69	MTFN	E
20	DEAL	E	44	ENVY	L,S,Y,X	70	RIMO	L,Y
21	HDTX	E	45	COWL	L,Y	71	SAFE	E
22	PICO	M,C,X	46	GLOB	E	72	POLY	E
23	BIKA	E	47	SRIL	E	73	CMPP	E
24	BOSS	E	48	NIPS	L,Y	74	ETWA	E

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

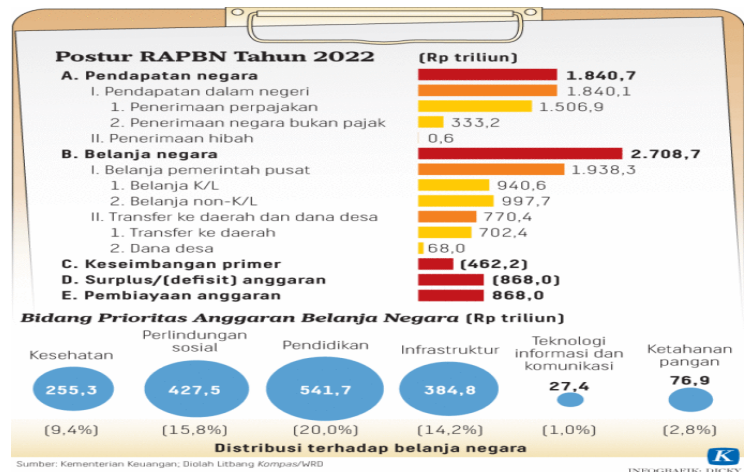
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
